

Koran DIGITAL

JUMAT, 13 OKTOBER 2023



PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik



JEMBATAN ATJ MANGKRAK SEJAK 2015

**BUPATI YAPAN INGIN AJAK PRESIDEN UNTUK MENINJAU
BACA HALAMAN 2-3**



**OPS ANTIK MAHAKAM 2023,
POLRES PPU TANGKAP
15 TERSANGKA NARKOBA
BACA HALAMAN 29**



Jembatan Aji Tullur Jejangkat (ATJ) Mangkrak sejak tahun 2015 silam.

Bupati Berencana Ajak Presiden Lihat Jembatan ATJ yang Mangkrak

KUTAI BARAT - Pemerintah Kabupaten Kutai Barat sudah memiliki agenda tersendiri saat Presiden RI Joko Widodo berkunjung ke Kutai Barat yang rencananya akan datang bertepatan dengan peringatan HUT Kutai Barat ke-24 pada 5 November 2023 mendatang.

Bupati Kutai Barat FX.Yapan mengatakan, salah satu rencana adalah mengajak Presiden Jokowi melihat jembatan Aji Tullur Jejangkat (ATJ) di kelurahan Melak Ilir kecamatan Melak yang mangkrak sejak 2015. Harapannya pemerintah pusat mengambil alih proyek tersebut atau

membantu dengan dana APBN.

"Saya ingin membawa beliau (presiden) melihat jembatan kita (ATJ). Supaya beliau bisa membantu dana dari pusat," kata Yapan usai membuka Rakor Petinggi dan BPK di Auditorium ATJ Komplek Kantor Bupati Kubar, Rabu (11/10/2023) kemarin.

Selain itu Yapan menginginkan Jokowi melihat langsung kondisi jalan nasional dari Kutai Kartanegara hingga Kutai Barat dan Mahakam Ulu yang masih banyak mengalami kerusakan. Sebab Kubar dan Mahulu bakal jadi daerah penyangga ibu kota negara di Kalimantan Timur. "Supaya jalan negara dari sana ke penyangga ini bisa segera diselesaikan," ucapnya.

Yapan optimis Presiden Jokowi mau menginjakkan kakinya di Kutai Barat karena sudah pernah berjanji bakal datang ke Kubar.

"Memang janji beliau dulu ingin sampai ke daerah perbatasan Kutai Barat, jadi kita minta beliau datang ke sini pas hari jadi Kutai Barat dan kita mau syukuran penyangga IKN," ungkap politisi PDI Perjuangan itu.

Pemerintah daerah lanjut dia, terus berkoordinasi dengan pihak Istana Negara untuk mengundang Presiden Jokowi ke Kutai Barat. Yapan bahkan menyebut kepastian kehadiran Presiden sudah 90 persen.

"Yang belum disepakati ini tinggal waktunya. Mereka (protokol istana) minta tanggal 2 atau 3 November. Nah kita minta tanggal 5 November pas hari ulang tahun. Tapi kepastiannya sudah 90 persen bapak Presiden mau datang," ujarnya.

Diketahui proyek jembatan ATJ dibangun sejak tahun 2012 di masa bupati Ismail Thomas. Namun tidak selesai hingga akhir masa jabatan Bupati Ismail Thomas dan Wakil Bupati Didiek Effendi.

Proyek itu menelan dana hingga Rp 300 miliar lebih dan mangkrak sejak 2015. Rencana melanjutkan jembatan yang bakal menghubungkan kecamatan Melak dan Mook Manaar Bulatn ini terganjal masalah teknis dan kasus hukum yang menjerat oknum kontraktor PT Waskita Karya.

Bahkan disebut-sebut Pemkab Kubar memiliki utang sekitar Rp 45 miliar dalam proyek jembatan ATJ padahal pekerjaannya tidak selesai. Bupati FX.Yapan dan Wakil Bupati Edyanto Arkan mengaku tidak bisa lagi melanjutkan proyek itu karena sudah di akhir masa jabatan.

Sebelumnya, Wabup Kubar H.Edyanto Arkan mengungkapkan bahwa Jembatan ATJ ini diharapkan bisa terbangun. "Sekarang itu tinggal setahun lebih saja. Untuk membangun jembatan itu ndak bisa setahun jadi dia harus dilakukan redesain dulu, dikaji dulu dengan melakukan redesain diukur berapa sebenarnya perubahan jembatan ini. Apakah dia melengkung atau tidak



Bupati Kubar FX Yapan saat memberikan sambutan dalam acara Rakor Petinggi dan BPK di Gedung ATJ Pemkab Kubar.

kalau melengkungnya berapa centi meter, berapa harus dinaikkan dan berapa biayanya," jelasnya.

Edyanto mengaku Pemkab Kubar pernah melakukan perhitungan ulang biaya penyelesaian jembatan sepanjang 300 meter lebih tersebut di tahun 2021. Hasil perhitungannya mencapai lebih dari Rp 300 miliar. Anggaran sebesar itu kata Edyanto akan sangat menguras APBD jika hanya difokuskan pada satu proyek. Sementara banyak jalan-jalan desa yang lebih prioritas juga membutuhkan perbaikan.

"Pernah dihitung tahun 2021 itu biaya yang kita perlukan kurang lebih Rp 300 Miliar untuk membangun jembatan itu kembali. Apabila uang kita ini untuk membangun jembatan, setahun berapa banyak ruas jalan kita yang tidak bisa kita bangun dulu. Jadi itu penyebab salah satunya," papar Wabup.

Kedua, lanjut Edyanto, pemerintah bersama DPRD pernah berencana pinjam uang ke bank senilai Rp 350 miliar. Namun bank meminta dokumen perencanaan awal dari Pemkab Kubar. Dokumen inilah yang tidak ada di arsip pemerintah.

"Kita mau pinjam uang orang, sudah mau pinjam tapi dokumen kita tidak lengkap. Nah, kita harus menyusun kembali dokumen itu. Mungkin di saat kami ini nggak sempat tapi Insya Allah bupati yang akan datang akan menyelesaikan pembangunan jembatan itu," tuturnya.

Pewarta : Ichal
Editor : Nicha Ratnasari

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

media_kaltim mediakaltimdotcom mediakaltim.com media kaltim



Paparkan Rencana Pembangunan Kantor UPT BKN di Tanjung Selor

DENPASAR – Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) telah menghibahkan lahan seluas 1,5 hektare untuk pembangunan Kantor UPT Badan Kepegawaian Negara yang berlokasi di Tanjung Selor.

Hal ini disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BKD Kaltara Andi Amriampa pada agenda Focus Group Discussion (FGD) penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BKN 2025-2029 yang digelar di Aula Kanreg X Denpasar Bali, Rabu (11/10).

Menurut Andi Amriampa, pembangunan Kantor UPT BKN dipandang sangat penting untuk menjalankan fungsi Pembinaan dan Pengawasan Kepegawaian bagi seluruh ASN di wilayah Kalimantan Utara. "Bahkan

bisa menjangkau Kabupaten Berau Kalimantan Timur yang jaraknya lebih dekat ke Kaltara,"kata Andi Amriampa.

Untuk diketahui, dalam FGD tersebut, BKD Kaltara ditunjuk oleh BKN sebagai perwakilan BKD Provinsi Wilayah Kanreg VIII yang meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara.

FGD penyusunan Renstra BKN ini dibuka oleh Sekretaris Utama BKN Hj. Imas Sukmariah, S.Sos, M.AP. dan dilanjutkan oleh Prof. Dr. Eko Prasjo, Mag.rer.publ. sebagai Ketua Tim dari Universitas Indonesia. Prof. Eko Prasjo juga kita kenal sebagai Ketua Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

"Dalam FGD itu, dihadiri oleh perwakilan BKD dan BKPSDM wilayah

tengah dalam wilayah kerja Kanreg VIII Banjarmasin, Kanreg X Denpasar dan Kanreg V Jakarta,"kata Andi Amriampa.

Dalam forum pendapat BKD Kaltara menyampaikan kondisi umum Provinsi Kalimantan Utara dalam Implementasi Manajemen ASN. dengan penekanan pada Digitalisasi Manajemen ASN, Reformasi Birokrasi, Peningkatan Indeks Profesional ASN, NSPK (Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria) dan Tantangan Merit Sistem. Hal ini disampaikan sebagai input penyusunan Renstra BKN Tahun 2025-2029 mendatang. (**dkisp**)

Pemprov Kaltara Beri Pembekalan Perpajakan Bagi Pelaku Usaha

TANJUNG SELOR - Gubernur Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M. Hum membuka kegiatan Sinergitas Pemerintah Daerah Serta Pelaku Usaha Dalam Rangka Optimalisasi Penerimaan Pajak Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara).

Kegiatan yang diinisiasi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kaltara ini mengenai sosialisasi Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 22 Tahun 2021 dan membina hubungan baik antara pemerintah dan para pelaku usaha yang berada di wilayah Kaltara.

Gubernur mengapresiasi agenda ini, yang merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan penerimaan pajak daerah. Oleh karena

itu, ia berharap adanya kesamaan persepsi dan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, dan pelaku usaha mengoptimalkan penerimaan pajak di Kaltara.

Ia mengatakan, lahirnya Pergub Nomor 22 Tahun 2021 setelah ia menjabat sebagai Gubernur Kaltara. Di mana terdapat sejumlah perusahaan dan kendaraan yang beroperasi di Kaltara membayar pajaknya di luar Kaltara karena tidak mendaftarkan pajak (NPWPred) di Kaltara.

"Jadi yang untung daerah lain, karena NPWP nya tidak di Kaltara," katanya, Kamis (12/10).

Ia menjelaskan salah satu sumber PAD Kaltara adalah dari DBH. Lebih

lanjut ia menjelaskan, DBH tersebut diperoleh berdasarkan persentase atas pendapatan tertentu dalam APBN, yakni atas pendapatan PPH pasal 21 serta PPH pasal 25 dan PPH pasal 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang dipungut oleh pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Angka ini meningkat sebesar 4,48 persen jika dibandingkan dengan alokasi DBH 2021 sebesar Rp20.528.987.000. Alhamdulillah, pada tahun 2023 ini, alokasi DBH pajak yang diterima Kalimantan Utara meningkat 10,71 persen, yakni sebesar Rp23.747.282.000," pungkaskannya. (dkisp)



PEMBEKALAN : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum memberikan arahan terkait perpajakan bagi pelaku usaha, Kamis (12/10).



TARI MASSAL : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum bersama Ketua TP PKK Kaltara Hj Rachmawati Zainal mengikuti jepen massal dalam rangka perayaan Hari Jadi ke 233 Kota Tanjung Selor dan ke-63 Kabupaten Bulungan di Lapangan Agatis, Kamis (12/10).

Gubernur Ikut Menari Massal di Perayaan Hari Jadi Bulungan

TANJUNG SELOR - Bertempat di Lapangan Agatis, Tanjung Selor, Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A. Paliwang, SH., M.Hum bersama Ketua TP PKK Hj. Rachmawati Zainal hadir Upacara dalam rangka perayaan Hari Jadi ke-233 Kota Tanjung Selor dan ke-63 Kabupaten Bulungan, pada kamis (12/10) pagi.

Turut hadir dalam upacara ini Bupati Bulungan Syarwani, S.Pd beserta istri, Wakil Bupati Bulungan Ingkong Ala beserta istri, Kapolda Kaltara Irjen (Pol.) Daniel Adityajaya beserta istri, Komandan Resor Militer (DANREM) 092/Mhl Brigjen TNI Ari Estefanus dan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FORKOP-IMDA) serta tokoh masyarakat yang

ada di Kabupaten Bulungan.

Dibawah terik sinar matahari pagi, acara dimulai dengan pengibaran bendera Merah Putih yang dipimpin langsung oleh Bupati Bulungan Syarwani dan disaksikan para tamu undangan serta peserta upacara.

Kali ini para peserta serta tamu undangan yang hadir dalam upacara ini diwajibkan mengenakan pakaian adat daerah masing-masing sebagai bentuk kebanggaan dengan budaya daerah.

Perayaan Hari Jadi tahun ini, Pemerintah Kabupaten Bulungan mengusung tema "Membangun SDM yang Unggul Menuju Bulungan Bisa, Maju dan Sejahtera" sebagai tema utama, dengan harapan dengan Pembangunan Sumber Daya Manu-

sia (SDM), Bulungan semakin maju dan sejahtera.

Setelah rangkaian upacara selesai, dilanjutkan dengan penyerahan penghargaan kepada para praktisi seni dan budaya, baik individu maupun grup/kelompok yang berkontribusi untuk Kabupaten Bulungan.

Juga kepada para pemenang lomba inovasi, serta kepada para pemuda-pemuda teladan daerah yang berprestasi di berbagai bidang. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur, Kapolda, Bupati serta Forkopimda dan tamu undangan yang hadir. Rangkaian ini ditutup dengan pemotongan tumpeng dan nasi rasul serta tari massal. **(dkisp)**



VIRTUAL : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum menghadiri Gemilang Perpustakaan Nasional 2023 secara virtual, Rabu (11/10) malam.

Gubernur Kaltara Dorong Transformasi Literasi Melalui Perpustakaan

TANJUNG SELOR – Gubernur Kalimantan Utara, Drs. Zainal A. Paliwang, SH.,M.Hum menghadiri Gemilang Perpustakaan Nasional Tahun 2023 dengan tema Perpustakaan Gemilang, Literasi Melaju, Indonesia Maju, Secara Daring di Rumah Jabatan Gubernur, Rabu, (11/10) malam.

“Pemerintah Provinsi Kaltara terus mendorong transformasi perpustakaan untuk mendorong perkembangan literasi di Kaltara,” kata Gubernur saat mengikuti agenda tersebut.

Gubernur Berharap, pengelolaan perpustakaan dilakukan lebih baik untuk menjangkau semua kalangan. Kegemaran membaca dan menulis ini perlu didorong untuk meningkatkan wawasan.

Ia mengingatkan, betapa pentingnya perpustakaan dan kegiatan

membaca bagi masyarakat. “Dengan membaca kita membuka wawasan dan akan sangat mudah untuk melihat dunia,” terangnya.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan, menjelaskan bahwa pemerintah wajib memberikan penghargaan kepada setiap orang yang berjasa Menyimpan, Merawat dan Melestarikan Naskah Kuno.

Serta memberikan penghargaan gerakan pembudayaan kegemaran membaca kepada masyarakat baik Perseorangan, Kelompok, dan/ atau Lembaga yang telah berhasil meningkatkan minat baca, dan kebiasaan kegemaran membaca di masyarakat melalui pendayagunaan perpustakaan.

Kegiatan ini sekaligus memberikan penghargaan Nugra Jasa Dharma

Pustaloka atau apresiasi tertinggi Pemerintah dalam peningkatan literasi dan kegemaran membaca.

Penghargaan dibagi menjadi delapan kategori Nugra Jasa Dharma, diantaranya kategori Pejabat Publik, Masyarakat, Pegiat Literasi, Media Massa, Jurnalis, Pelestari Naskah Kuno, Buku (Pustaka) Terbaik, dan Lifetime Achievement.

“Literasi adalah kedalaman pemikiran seseorang yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan global,” bebarnya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Bunda Literasi Kalimantan Utara, Hj. Rachmawati Zainal., SH, Plt Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltara, Ir. Yosua Batara Payangan, S.T. (**dkisp**)



RAFI'/MEDIA KALTIM

Salah satu kawasan pertanian di Kecamatan Loa Kulu.

Miliki Kawasan Pertanian Produktif yang Luas, Loa Kulu Siap Jadi Bagian IKN

TENGGARONG - Menjadi bagian dari Ibu Kota Nusantara (IKN), Kecamatan Loa Kulu memiliki segudang potensi di sektor pertanian dalam arti luas. Menjadikan kecamatan yang berpenduduk sekitar 51.639 jiwa ini siap, menjadi salah satu daerah penopang pangan di IKN nantinya.

Sektor pertanian pun menjadi yang paling besar di Kecamatan Loa Kulu. Bahkan menjadi satu diantara kawasan pengembangan pertanian yang ditetapkan oleh bupati Kukar. Dengan total lahan pertanian produktif mencapai 1.216,7 hektare (ha). Bahkan di Kecamatan Loa Kulu sudah memiliki pabrik beras, tepatnya di Desa Loh Sumber.

"Artinya ini sudah memiliki pabrik beras yang mana hulu dan hilirnya

sudah ada," ungkap Camat Loa Kulu, Adriansyah.

Sektor perikanan pun tidak kalah penting. Di mana di sepanjang perairan Kecamatan Loa Kulu, terhampar ribuan keramba milik Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan). Tidak hanya budidaya ikan saja, di Desa Ponoragan menjadi sentra pembibitan berbagai jenis ikan. Bahkan pasar ikan di Samarinda, sebagian besar berasal dari Loa Kulu.

Saat ini, Kecamatan Loa Kulu pun sedang berupaya untuk menciptakan hilirisasi sektor perikanan. Mengingat sektor ini sangat menjanjikan dan melimpah di Loa Kulu.

"Untuk menyambut IKN itu yang bakal kita persiapkan nantinya ya

kemungkinan harapan kita dari pemerintah itu nanti mungkin ada sejenis pabrik ikan yang untuk diolah menjadi kering," lanjutnya.

Belum lagi, saat ini sudah adanya berdiri pabrik pengolahan jahe. Membuat gairah pertanian jahe di Desa Jonggon kembali naik dan diminati oleh petani disana. Juga ada peternakan sapi atau mini ranch di Desa Jonggon Jaya. Semakin melengkapi sektor pertanian dalam arti luas di kawasan Kecamatan Loa Kulu. "Jadi kita sudah desain sudah semua masuk," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

Jadi Bagian IKN, Kecamatan Loa Bakal Lakukan Tata Ruang Wilayah



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Camat Loa Kulu, Adriansyah

TENGGARONG - Kecamatan Loa Kulu, yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Nusantara (IKN), bertekad untuk aktif berpartisipasi dalam perkembangan wilayahnya.

Tujuannya adalah untuk tumbuh bersama dengan IKN sesuai dengan visi Bupati Kukar, Edi Damansyah, yang menjadikan Kukar sebagai mitra IKN. Hal ini bertujuan agar Kukar tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga ikut terlibat dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung.

Camat Loa Kulu, Adriansyah, menekankan bahwa pengembangan Kecamatan Loa Kulu akan dilakukan melalui berbagai program strategis yang dirancang oleh pemerintah pusat, terutama oleh Badan Otorita IKN (OIKN).

Program-program ini mencakup penataan ruang dan wilayah serta persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi arus penduduk baru yang akan datang ke IKN.

"Kami hanya perlu menunggu wak-

tu kapan Otorita IKN akan memulai pengembangan proyek strategis ini," jelas Adriansyah.

Tidak hanya itu, Adriansyah juga menggarisbawahi peran penting Kecamatan Loa Kulu sebagai salah satu penyedia pangan bagi IKN. Kutai Kartanegara (Kukar) telah berkomitmen untuk menjadi lumbung pangan bagi IKN di masa depan.

"Dalam hal ini, Loa Kulu akan berperan dalam sektor pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan untuk mendukung IKN. Pengembangan wilayah Loa Kulu menjadi sangat penting karena berdekatan dengan IKN," tambah Adriansyah.

"Kami berharap bahwa Kecamatan Loa Kulu akan segera melaksanakan penataan wilayahnya oleh pihak Otorita IKN," tutup Adriansyah. (Adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Agus Susanto

Kecamatan Tenggarong Bagikan 5 Mobil Ambulans dari Pemkab Kukar

TENGGARONG - Sebanyak 5 unit mobil ambulans diserahkan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) melalui Kecamatan Tenggarong. Dijelaskan Camat Tenggarong, Sukono, 5 unit mobil tersebut dianggarkan melalui APBD Kukar tahun 2023 senilai Rp 1,3 miliar.

Dikatakan Sukono, khusus untuk Desa Rapak Lambur diserahkan berupa mobil jenazah. Lantaran lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) dengan Desa Rapak Lambur yang cukup jauh. Sehingga masyarakat dan pemerintah desa (pemdes) melakukan pengajuan kepada Pemkab Kukar.

"Sangat memerlukan mobil jenazah, tempat pemakaman dengan desa dan masyarakat itu jauh makanya minta mobil jenazah," ungkap Sukono.

Sementara 4 unit mobil ambulans

lainnya diserahkan ke Kelurahan Loa Tebu, Kelurahan Bukit Biru, Kelurahan Jahab dan Kelurahan Loa Ipuh Darat. Karena memang lagi-lagi letak 4 kelurahan tersebut jauh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) AM Parikesit Tenggarong Seberang.

"Masyarakat antusias dengan bantuan ini melalui Kecamatan Tenggarong," lanjut Sukono.

Untuk pengelolannya, Sukono pun menyebut akan jadi tanggung jawab kelurahan dan desa penerima bantuan. Dimana wajib menyiapkan anggaran rutin dan tahunan untuk operasional dan perawatan. Seperti Bahan Bakar Minyak (BBM), pajak tahunan kendaraan, hingga biaya pemeliharaan mobil bantuan tersebut. "Semoga sangat bermanfaat untuk masyarakat," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Camat Tenggarong, Sukono



MERCURE

HOTEL

SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 24 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 100 ribu di restoran Kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@mercure_samarinda 0811 - 551 - 6000

all.accor.com



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdullah

Perubahan Peta Calon Wawali Balikpapan: Budiono Mundur, Duku Risti Utami Dewi

BALIKPAPAN - Bakal calon Wakil Walikota (Wawali) terpilih dari fraksi PDI Perjuangan, Budiono, mengumumkan pengunduran dirinya dari pencalonan dan berniat untuk mendukung Risti Utami Dewi.

Penegasan ini disampaikan Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdullah, setelah rapat Paripurna Penetapan APBD Perubahan 2023 yang berlangsung pada Rabu (11/10/2023) kemarin.

Abdullah menjelaskan bahwa terdapat surat tembusan dari PDI Perjuangan yang berisi pengalihan nama calon yang diusulkan sebagai calon Wakil Wali Kota Balikpapan. Awalnya, Budiono diajukan sebagai calon Wawali, namun kini rekomendasi tersebut dialihkan kepada Risti Utami Dewi.

"Ada informasi menarik bahwa saudara Budiono ternyata mengundurkan diri, dan rekomendasinya

pindah kepada Bu Risti," ujar Abdullah kepada wartawan pada Rabu (11/10/2023).

Abdullah menjelaskan bahwa karena surat tersebut hanya berupa tembusan, sesuai dengan penetapan awal yang dikirimkan oleh Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud, maka dua nama ini yang akan diproses.

"Terkait dengan Pak Budiono, saya belum melakukan verifikasi apakah berkas pencalonan sebagai calon Wakil Walikota Balikpapan sudah dilengkapi atau belum," jelasnya.

Jika belum lengkap, apakah akan dinyatakan gugur dengan sendirinya? Abdullah menyatakan bahwa untuk masalah tersebut, Panitia Pemilihan (Panlih) Balon Wawali Kota Balikpapan akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kementerian Dalam Negeri.

"Kami akan berkonsultasi dengan

Kemendagri mengenai pertimbangan mereka jika dalam proses pencalonan ada yang mengundurkan diri tiba-tiba. Apakah boleh hanya ada satu calon atau harus mengajukan dua calon lagi, atau mungkin dua calon yang sudah diajukan tidak boleh mengundurkan diri," tambahnya.

Untuk menangani situasi ini, pihaknya saat ini tengah berdiskusi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk memahami bagaimana prosedur jika salah satu calon mengundurkan diri selama proses pemilihan. Apakah boleh ada satu calon tunggal atau harus mengajukan dua calon lagi, atau mungkin dua calon yang sudah diajukan tidak boleh mengundurkan diri.

"Seharusnya, jika tidak ada masalah dari PDIP, kami sudah bisa menjalankan proses pemilihan," tutup Abdullah. (ADV/DPRD Balikpapan/Bom)



Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdullah.

Perubahan Peta Calon Wawali Balikpapan: Budiono Mundur, Duku Risti Utami Dewi

BALIKPAPAN - Bakal calon Wakil Walikota (Wawali) terpilih dari fraksi PDI Perjuangan, Budiono, mengumumkan pengunduran dirinya dari pencalonan dan berniat untuk mendukung Risti Utami Dewi.

Penegasan ini disampaikan Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdullah, setelah rapat Paripurna Penetapan APBD Perubahan 2023 yang berlangsung pada Rabu (11/10/2023) kemarin.

Abdullah menjelaskan bahwa terdapat surat tembusan dari PDI Perjuangan yang berisi pengalihan nama calon yang diusulkan sebagai calon Wakil Walikota Balikpapan. Awalnya, Budiono diajukan sebagai calon Wawali, namun kini rekomendasi tersebut dialihkan kepada Risti Utami Dewi.

"Ada informasi menarik bahwa saudara Budiono ternyata mengundurkan diri, dan rekomendasinya pindah kepada Bu Risti," ujar Ab-

dulloh kepada wartawan pada Rabu (11/10/2023).

Abdulloh menjelaskan bahwa karena surat tersebut hanya berupa tembusan, sesuai dengan penetapan awal yang dikirimkan oleh Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud, maka dua nama ini yang akan diproses.

"Terkait dengan Pak Budiono, saya belum melakukan verifikasi apakah berkas pencalonan sebagai calon Wakil Walikota Balikpapan sudah dilengkapi atau belum," jelasnya.

Jika belum lengkap, apakah akan dinyatakan gugur dengan sendirinya? Abdulloh menyatakan bahwa untuk masalah tersebut, Panitia Pemilihan (Panlih) Balon Wawali Kota Balikpapan akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kementerian Dalam Negeri.

"Kami akan berkonsultasi dengan Kemendagri mengenai pertimbangan

mereka jika dalam proses pencalonan ada yang mengundurkan diri tiba-tiba. Apakah boleh hanya ada satu calon atau harus mengajukan dua calon lagi, atau mungkin dua calon yang sudah diajukan tidak boleh mengundurkan diri," tambahnya.

Untuk menangani situasi ini, pihaknya saat ini tengah berdiskusi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk memahami bagaimana prosedur jika salah satu calon mengundurkan diri selama proses pemilihan. Apakah boleh ada satu calon tunggal atau harus mengajukan dua calon lagi, atau mungkin dua calon yang sudah diajukan tidak boleh mengundurkan diri.

"Seharusnya, jika tidak ada masalah dari PDIP, kami sudah bisa menjalankan proses pemilihan," tutup Abdullah. (ADV/DPRD Balikpapan/Bom)



DPRD PROVINSI KALTIM



M. Udin Anggota DPRD Kaltim Fraksi Golkar

Pj Gubernur Diminta Harus Selesaikan "PR" Peninggalan Isran-Hadi yang Belum Tuntas

SAMARINDA - Anggota DPRD Kalimantan Timur, M. Udin menyinggung sejumlah program Isran-Hadi yang belum tuntas pasca berakhirnya masa jabatan duet tersebut sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim. Menurutnya pekerjaan rumah alias PR tersebut kini ada di tangan Penjabat Gubernur Kaltim Akmal Malik.

"Perlu menjadi koreksi. Beliau (Isran) juga menyadari bahwa banyak masalah-masalah yang belum bisa diselesaikan selama lima tahun jabatan," tegasnya kepada awak media.

Udin menyebut persoalan infrastruktur jalan masih menjadi sorotan yang harus segera diantaskan Pj Gubernur. Menurutnya masih ban-

yak ruas jalan di Kaltim yang belum dalam kondisi mantap. Semisal jalan ke utara Kaltim yakni Jalan ke Samarinda-Kutai Barat, Samarinda-Bontang, Berau-Tanjung Redeb, Samarinda-Tenggarong-Kota Bangun, dan Tenggarong-Kota Bangun.

"Penyebabnya tentu tambang ilegal, karena setiap koridoran melalui jalan umum. Ini sebenarnya tidak ada ketegasan dari pemerintah kita termasuk aparat," tegasnya.

Politisi Golkar ini lebih lanjut mengatakan, tugas infrastruktur jalan ini kini menjadi tanggung jawab Akmal Malik sebagai Pj Gubernur Kaltim. Ia meminta Pj Gubernur melakukan evaluasi terhadap dinas teknis ter-

kait jalan.

"Kita berharap bahwa Pj Gubernur bisa membenahi, mengevaluasi berkaitan dengan kinerja seluruh OPD yang berkaitan dengan jalan-jalan dan yang lainnya," ucapnya.

Tak hanya soal jalan, peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mutu pendidikan juga menjadi persoalan yang harus dibenahi Pj Gubernur Kaltim. Program pelatihan, bimbingan, dan pembinaan harus terus digalakkan untuk meningkatkan raihan yang telah dicapai Isran-Hadi. **(eky/adv/dprd Kaltim)**

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari

Sutomo Jabir Dorong Anggaran Pendidikan Menjamah Daerah Pelosok

SAMARINDA - Anggota DPRD Kaltim Fraksi PKB, Sutomo Jabir, mendorong pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Provinsi Kalimantan Timur agar tepat sasaran, khususnya pada sektor pendidikan.

Hal demikian mengingat terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada APBD Kaltim dari Rp17,1 Triliun pada tahun 2023 menjadi Rp20, 67 Triliun pada tahun 2024. Otomatis alokasi anggaran pendidikan minimal 20 persen dari postus APBD juga mengalami kenaikan. Menurutnya besarnya anggaran tersebut benar-benar harus tepat sasaran.

"Anggaran pendidikan yang besar, harus terencana dengan baik, sehingga belanja pendidikan berorientasi kepada kebutuhan pendidikan masyarakat dan bukan kepada kebutuhan SKPD," tegasnya.



Anggota DPRD Kaltim Sutomo Jabir

Sutomo Jabir mengungkapkan, infrastruktur pendidikan di Kaltim tak sedikit yang masih belum layak, atau bahkan belum dibangun untuk memenuhi kebutuhan rombongan belajar. Di sejumlah Kabupaten/ Kota ia mengatakan masih banyak siswa yang tidak bisa belajar dengan baik dikarenakan terbatasnya ruang

kelas. Bahkan ironinya ada sekolah yang harus melakukan proses belajar mengajar di balai desa. "Program prioritas wajib belajar 12 tahun. Namun disalah satu Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau tak ada satupun sekolah tingkat SMA," ungkapnya.

Untuk itu ia mendorong Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Pendidikan untuk melakukan pemerataan, menjamah sekolah di daerah pelosok/pedalaman agar serapan anggaran pendidikan tak hanya fokus di daerah perkotaan saja.

"Anggaran pendidikan sekitar Rp4 Triliun, jangan hanya diprioritaskan pada modernisasi pembelajaran di perkotaan. Ibaratnya api yang jauh dari panggangan," pungkasnya. (Eky/Adv/DprdKaltim)

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari

Lubang Eks Tambang Masih Menganga, Dewan Tagih Tanggung Jawab Perusahaan Batu Bara

SAMARINDA – Sejak 2011 silam ada 45 korban jiwa yang tewas di lubang bekas tambang di Kaltim. Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun berharap tidak ada lagi korban selanjutnya di Bumi Etam.

Politisi PDI Perjuangan ini menyatakan, perusahaan batu bara harusnya melaksanakan tanggungjawabnya dengan tidak melakukan pembiaran lubang bekas tambang menganga. Para pengusaha batu bara diminta minimal memberi rambu peringatan di lokasi eks tambangnya.

Apalagi di kawasan yang tidak jauh dari pemukiman warga. Ia pun meminta Pemerintah dan pihak aparat yang berwajib untuk mengawasi dan menindak tegas bagi perusahaan yang masih acuh akan tanggung jawabnya,

"Regulasi ataupun aturan sudah ada, tinggal bagaimana perusahaan mau bertanggungjawab. Banyak lubang tambang atau perusahaan tambang yang beroperasi itu tidak jauh dari pemukiman warga," ungkapnya, tegasnya.

Selain itu Samsun meminta, masyarakat yang berada tak jauh dari lokasi tambang batu bara untuk melakukan pengawasan khususnya pada anak-anak mereka. Mengingat korban jiwa yang timbul kebanyakan merupakan anak-anak. "Ayo semua elemen warga menjaga ketentraman Bumi Etam," tutupnya. (eky/adv/DPRDKaltim)



Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dr. Sri Wahyuni MPP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
TD GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Msa'imin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM

Dinkes Kaltim Gelar Sosialisasi Pengenalan Layanan Prioritas

SAMARINDA-Dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan terutama dalam pengembangan layanan unggulan, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim) melalui Bidang Pelayanan Kesehatan menggelar Pertemuan Sosialisasi Pengenalan Layanan Prioritas Melalui Metode Blended Learning, di Hotel Ibis, Kota Samarinda, tanggal 11-13 Oktober 2023.

Kegiatan ini dibuka oleh dr Ronny Setiawati selaku Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kaltim, serta dilaksanakan secara daring dan luring.

Peserta undangan sebanyak 29 orang yang terdiri dari Biro Pemerintah dan Biro Hukum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta perwakilan Rumah Sakit Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam sambutan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dr Ronny Setiawati, mengatakan bahwa faktor keberhasilan dalam optimalisasi jejaring layanan kesehatan yaitu butuh kolaborasi dan komitmen pihak terkait untuk mempercepat pemenuhan terhadap standar terutama dalam mengembangkan berbagai jenis layanan unggulan.

"Adapun faktor keberhasilan pengampunan dalam optimalisasi jejaring pelayanan kesehatan antara lain, dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, dan rumah sakit dalam melakukan identifikasi pemetaan rumah sakit dan pemenuhan SDM, sarana prasarana alat kesehatan melalui rencana strategi

bisnis rumah sakit, dukungan dari organisasi profesi terkait penyebaran tenaga kesehatan, terlaksananya MoU antara Rumah Sakit dan Pemerintah Daerah, serta terbentuknya tim pengampu jejaring yang efektif", ungkap dr Ronny Setiawati

Lebih lanjut dr Ronny Setiawati menjelaskan agar dapat mendorong pemerataan akses pelayanan kesehatan rujukan dengan akan ditetapkan Pusat Rujukan Nasional Layanan Unggulan (Center of Excellence) yang juga berperan membentuk jejaring Rumah Sakit rujukan dengan

program pengampunan layanan unggulan.

Pada pertemuan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan layanan prioritas di rumah sakit, serta mempersiapkan rumah sakit pengampu dan rumah sakit jejaring di daerah dalam melaksanakan layanan penyakit katastropik (penyakit yang menancam nyawa dan membutuhkan biaya besar). (*dsy/adv/dinkeskaltim*)

Pewarta : Desy Alvionita

Editor : Nicha Ratnasari



dr Ronny Setiawati, Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Kaltim memberi sambutan sekaligus membuka acara.



Pustakawan Ahli Madya DPKD Kaltim Agus Said dan Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Hapiana saat mengecek hasil perbaikan buku yang siap untuk dikembalikan ke layanan perpustakaan Kaltim.

Dalam Setahun, Ada 600 Buku Perpustakaan Diperbaiki

SAMARINDA - Buku merupakan teman setia sepanjang hidup. Mereka memberikan pengetahuan, hiburan, dan banyak hal lainnya. Namun, seperti halnya barang lain, buku juga dapat rusak dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terjadi akibat berbagai hal, seperti penggunaan yang terlalu sering, dan kerusakan akibat kecelakaan.

Seperti halnya buku-buku yang ada di perpustakaan Kaltim jalan Ir H Juanda Samarinda, milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Dalam satu tahun ada sekitar 600 buku rusak yang berhasil direparasi atau diperbaiki.

Pustakawan Ahli Madya DPKD Kaltim Agus Said mengatakan pihaknya sebelum melakukan perbaikan buku rusak, biasanya melakukan klasifikasi kerusakannya terlebih dahulu. Buku tersebut diambil dari bidang layanan perpustakaan Kaltim.

"Jadi buku di layanan perpustakaan akan dibawa ke sini (ruangan perbaikan, read) kemudian kita klasifikasi ada rusak ringan, rusak sedang dan rusak parah, kemudian kita bagi dan bedakan cara perbaikannya," jelasnya.

Setelah selesai diperbaiki, buku tersebut dibawa ke ruangan pengolahan, di ruangan pengolahan buku akan daftar kembali dan diinput se-

bagai buku yang tersedia kembali.

"Jadi buku setelah diperbaiki akan dikembalikan ke layanan untuk dipergunakan kembali," katanya

Ditambahkan Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Hapiana mengatakan setiap tahun target 550 buku diperbaiki, dalam perjalanannya sering melebihi target.

"Setiap hari petugas yang konsen dalam perbaikan buku ada 5 pustakawan, dalam satu tahun kita ada target 550 koleksi cuma selalu lebih hingga 600 koleksi buku," pungkasnya. (ADV)

Pewartu : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari



Pustakawan Ahli Madya Agus Said saat mereparasi buku dengan cara dijahit.

Pustawakan: Buku yang Rusak, Artinya Berhasil Mentransfer Ilmu kepada Pembaca

SAMARINDA - Kondisi buku yang rusak mungkin sebagian orang akan melihat itu adalah suatu hal kurang nyaman dilihat mata. Tetapi tidak menurut pustakawan - pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) yang bertugas melestarikan buku koleksi perpustakaan Kaltim yang berada di Jalan IR H Juanda Samarinda.

Buku yang rusak artinya buku itu telah melaksanakan tugasnya sebagai media transfer ilmu pengetahuan. Dengan kondisi buku yang rusak artinya buku tersebut telah digunakan pembaca atau dibaca sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan oleh pembacanya.

Hal ini disampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya Agus Said saat ditemui di sela-sela kesibukannya mereparasi buku - buku perpustakaan dalam kondisi rusak.

"Reparasi buku merupakan suatu proses yang penting dalam dunia

perbukuan, karena memungkinkan buku yang rusak untuk dipulihkan dan digunakan kembali," ujarnya.

Teknik yang digunakan dalam reparasi buku bervariasi tergantung jenis kerusakan yang terjadi pada buku. "Ada beberapa kategori kerusakan buku, ada yang rusak berat, sedang dan berat," ungkapnya.

Ada beberapa kerusakan umum yang terjadi pada buku. Misalnya, seperti halaman yang robek atau rusak, sampul buku yang robek, serta halaman yang terlipat atau lepas dari ikatan buku.

Teknik-teknik reparasi buku yang digunakan meliputi perbaikan halaman yang robek atau rusak dengan merekatkannya kembali, menyemprotkan bahan pengawet pada halaman yang mulai membusuk, dan merekatkan kembali sampul buku yang terlepas dari isi buku dengan cara dijahit.

"Semua teknik ini dilakukan dengan hati-hati dan ketelitian, sehing-

ga hasil akhirnya akan terlihat seolah-olah buku tidak pernah rusak," tambahnya.

Pustakawan Ahli Muda Winda Hapiana menyebutkan buku yang dapat diperbaiki tidak hanya buku-buku langka atau antik, namun juga buku-buku sehari-hari seperti novel atau buku pelajaran.

"Cuma kebetulan ini banyak buku anak-anak yang rusak, buku anak itu seperti buku cerita dan buku belajar anak, dan yang paling sering ini kita perbaiki, karena penulis buku anak itu sangat langka," ujarnya.

Selanjutnya buku yang telah direparasi, buku tersebut akan diinput kembali ke komputer sebagai buku yang tersedia dan dikembalikan ke bagian pelayanan untuk disusun di rak dan siap digunakan kembali.

(Adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Rahmawati bersama dua orang penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023.

Masyarakat Pegiat Literasi Asal Kaltim Terima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023

SAMARINDA - Salah satu pegiat di kalangan masyarakat Kalimantan Timur, Rachmawati menjadi salah satu penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023, yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia (RI) pada malam Gemilang Perpustakaan 2023 di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu, (11/10/2023).

Berita ini diperoleh oleh mediakaltim.com dari Pustakawan Ahli Madya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda Nurhikmah.

"Perpusnas setiap tahun rutin memberikan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka, untuk pegiat Literasi. Jadi dari kategori masyarakat pegiat literasi Rachmawati lolos menjadi penerima penghargaan tersebut," ungkap Nurhikmah.

Nurhikmah mengungkapkan bahwa Rachmawati selain Pustakawan di Perpustakaan SMP Fastabiquil

khairat, dia juga memiliki taman bacaan di rumah. Dia menyulap teras rumah menjadi taman bacaan untuk masyarakat sekitar rumahnya. "Jadi Ibu Rachmawati ini memiliki taman bacaan di teras rumahnya," katanya.

Di taman bacaan tersebut, Rachmawati aktif melaksanakan kegiatan literasi dari mengajari anak-anak membaca, menulis, membuatik dan menari.

"Jadi Rachmawati ini aktif mengajari anak-anak disana membaca, menulis dan menari. Selain itu dia juga sering mengadakan pelatihan segala macam di taman bacaan di rumahnya itu. Jadi dari pengalamannya itu beliau terpilih sebagai penerima penghargaan tersebut secara nasional," jelasnya.

Rachmawati menjadi salah satu dari lima orang yang masuk dalam pegiat literasi di lingkungan Masyarakat, atau kategori masyarakat penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023.

Diketahui sebanyak 22 individu/

lembaga dari tujuh kategori menerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 dari Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas). Selain kategori Masyarakat Penerima Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023, juga memberikan penghargaan untuk Kategori Pejabat Publik, Kategori Pegiat Literasi, Kategori Media Massa, Kategori Jurnalis, Kategori Pelestari Naskah Kuno, Kategori Lifetime Achievement, Buku (Pustaka) Terbaik, dan kategori lainnya.

Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka merupakan apresiasi tertinggi dari pemerintah melalui Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) kepada masyarakat baik perorangan, kelompok dan lembaga yang berhasil meningkatkan literasi dan kegemaran membaca secara aktif, efektif, dan inovatif melalui pendayagunaan perpustakaan. (ADV/Han/DPKD)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADARBONTANG

Launching perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan 34.782 pekerja rentan Kota Bontang.

BPJS Ketenagakerjaan Luncurkan Perlindungan Jaminan Sosial 34.782 Pekerja Rentan di Kota Bontang

BONTANG - BPJS Ketenagakerjaan Kota Bontang melaksanakan launching perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan 34.782 pekerja rentan Kota Bontang, di Pendopo Rujan Wali Kota Bontang, Kamis (12/10/23).

Andi Kurnia, Kepala Bidang Hubungan Industrial, Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Bontang menjelaskan, berdasarkan instruksi presiden nomor 2 tahun 2021 tentang optimalisasi pelaksanaan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Memberikan arahan kepada Walikota Bontang untuk menyusun dan menetapkan regulasi serta mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program jaminan sosial ketenagakerjaan di wilayahnya.

"Sehingga ditetapkan peraturan wali kota Bontang nomor 3 tahun 2023 tentang pedoman pelaksanaan sosial bagi pekerja rentan," jelasnya.

Pada tahun 2023 ini melalui APBD perubahan, pemkot Bontang telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.735.000.000 untuk pembayaran jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian kepada pekerja rentan, yang berlaku untuk bulan Oktober, November, Desember.

"Sesuai dengan pendataan, pekerja rentan pada bulan Oktober sudah dibayarkan, sehingga untuk bulan selanjutnya mereka bisa mandiri dan

pemerintah dapat membayar lagi pekerja rentan lainnya," tambahnya.

Zainuddin, Direktur Kepesertaan BPJS menjelaskan bahwa sebanyak kurang lebih 4000 pekerja di Kota Bontang belum memiliki BPJS, sehingga bersama dengan pemkot ia meminta untuk mencari agar seluruh pekerja di Bontang 100 persen tercover oleh BPJS ketenagakerjaan.

Zainudin juga turut mengapresiasi gerak cepat Pemkot Bontang dalam melindungi pekerjanya. Tak tanggung-tanggung, berkat inovasi yang dilakukan tersebut, cakupan kepesertaan di Kota Bontang berhasil ter-

dongkrak hingga hampir 95 persen dan saat ini menjadi yang tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur.

"Inovasi kreasi di Bontang ini luar biasa. Karena nggak banyak Pemda yang memberikan perhatian khusus ke pekerja informal. Namun Bontang justru memperhatikan itu, bahkan lebih dalam lagi Pak wali ini masuk ke pekerja rentan dan juga disabilitas. Yang lebih membanggakan lagi, Kota Bontang ini hampir full coverage," ujar Zainudin.

Besarnya manfaat perlindungan BPJS Ketenagakerjaan dibuktikan langsung dengan diserahkannya santunan kematian dan beasiswa



kepada 2 ahli waris peserta yang meninggal dunia dengan total manfaat mencapai Rp120 juta.

Seperti yang diketahui, saat ini BPJS Ketenagakerjaan tengah fokus melakukan perluasan kepesertaan pada 4 ekosistem, yaitu ekosistem desa seperti perangkat desa, RT/ RW, Bhabinkamtibmas, kemudian ekosistem pasar yang didalamnya ada pasar modern dan tradisional, kemudian ekosistem pada e-commerce dan UMKM, serta yang terakhir ekosistem pada pekerja rentan seperti pekerja informal atau pekerja bukan penerima upah, pekerja miskin dan tidak mampu.

"Kami akan fokus pada pekerja informal yang memang jumlahnya sangat banyak, beberapa langkah akan kami tempuh antara lain menggunakan sistem keagenan dan juga sistem auto debit, ini akan memudahkan pekerja informal untuk membayar iuran tiap bulannya," tambahnya.

Mengakhiri keterangannya Zainudin berharap inovasi yang dilakukan oleh Pemkot Bontang mampu menginspirasi Pemda lainnya, seh-

ingga semakin banyak pekerja rentan yang bisa terlindungi.

"Kami siap berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk melindungi para pekerja rentan. Tujuannya tentu agar mereka bisa Kerja Keras Bebas Cemas karena seluruh risiko kerjanya kami yang tanggung. Dengan komitmen dan kolaborasi yang baik dari pemerintah daerah, saya yakin universal coverage jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia akan segera terwujud," tutup Zainudin.

Sementara itu, Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bontang, Dahlia Libriana mengatakan akan terus berkoordinasi dengan Pemkot Bontang agar bisa mewujudkan full coverage 100% program jaminan sosial ketenagakerjaan di Kota Bontang.

"Kami akan berkoordinasi dengan Pemkot Bontang terkait masyarakat yang masih belum terlindungi program jaminan sosial ketenagakerjaan agar full coverage 100% dapat tercapai" ucap Dahlia.

Di akhir keterangannya Dahlia mengucapkan terima kasihnya kepada

Walikota Bontang dan jajaran atas inisiatifnya untuk mendaftarkan para pekerja rentan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Wali yang turut menginisiasi perlindungan kepada masyarakatnya terutama para pekerja rentan di sektor informal," tutur Dahlia.

Wali Kota Bontang, Basri Rase turut mengajak seluruh perusahaan yang ada di Kota Bontang, untuk benar-benar melaksanakan amanat pemerintah dengan mendaftarkan seluruh pekerjanya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam program Pemkot Bontang ini, para pekerja rentan yang mayoritas berprofesi sebagai tukang pijat tradisional, tukang ojek, pedagang, mekanik, dan kurir tersebut akan mendapatkan perlindungan 2 program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



LET'S GO BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA*





THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Kode Promo
BTSOLI

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

*Syarat dan ketentuan berlaku



Urusan Toyota lebih mudah!



Bontang



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Rombongan tim penilai rekredensial bersama manajemen RSUD Bontang.

Rekredensial Ulang RSUD Taman Husada untuk Perpanjangan Kerja Sama Layanan JKN

BONTANG - Setiap tahun semua Rumah Sakit (RS) yang memberikan pelayanan JKN akan dilakukan rekredensial atau uji kelayakan ulang dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan selaku pengelola JKN tersebut. RSUD Taman Husada yang juga sebagai mitra layanan JKN dilakukan rekredensial pada Rabu (11/10/2023) di RSUD Bontang.

Wakil Direktur Pelayanan Kesehatan RSUD Taman Husada Bontang, dr Niken Titisuriangi, M.Kes, mengatakan pelaksanaan rekredensial dalam rangka perpanjangan kerja sama dengan BPJS Kesehatan pada periode 2024 mendatang.

Ia menambahkan, dalam hal ini pihak BPJS Kesehatan melakukan

penilaian terhadap kepatuhan RSUD sebagai mitra yang mampu menjalankan prosedur dan syarat yang telah diatur oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

"Ada beberapa pemeriksaan yang dinilai seperti syarat administratif, izin operasional, izin praktik para tenaga kesehatan, ketersediaan jumlah tempat tidur dan masih banyak penilaian lainnya," kata dr Niken saat dikonfirmasi, Rabu (11/10/2023).

Selanjutnya dr Niken mengatakan dari hasil pemeriksaan dan visitasi RSUD mendapat nilai di atas rata-rata sehingga dapat direkomendasikan untuk dilanjutkan kerja sama pelayanan JKN. Adapun standar nilai yang diberikan yakni 70.

"Nilai kami di atas 70, artinya

prosedur pelayanan sebagai rumah sakit tipe B telah memenuhi prosedur dan syarat yang diberikan," katanya.

Penilaian rekredensial ini turut disaksikan pula oleh perwakilan dari PERSI (Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) dan dinas kesehatan kota Bontang sehingga evaluasi yang objektif ini berjalan dengan baik.

Niken menambahkan standar layanan yang diberikan ini termasuk dalam wujud komitmen rumah sakit untuk melayani peserta JKN.

"Komitmen janji layanan ini juga termasuk dalam penilaian dari JKN," tutupnya. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPPTSP), Asdar.

Kepala DPMPPTSP Harap Bontang Dapat Lebih Maju dan Mampu Menarik Investor

BONTANG - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP), Asdar turut hadir dalam perayaan Hari Ulang Tahun Kota Bontang yang ke - 24 di Lapangan Bessai Berinta Lang-lang, Kamis (12/10/23).

Ia menjelaskan HUT Kota Bontang yang ke-24 tahun ini tentu sangat membanggakan terutama dalam pembangunannya.

"OPD kami menjadi salah satu tempat untuk pembangunan kota Bontang, dimana kita ramah investasi sesuai dengan arahan wali kota dan

wakil wali kota Bontang," ujarnya.

Tentu kita terus lakukan keseragaman, koordinasi, promosi, untuk meningkatkan investasi yang ada di Kota Bontang baik yang sekarang maupun yang akan datang.

"Sampai saat ini kita masih menjaring investor-investor nasional maupun daerah, dan itu akan terus kami lakukan secara berkelanjutan," imbuhnya

Beberapa investasi di Kota Bontang tahun depan juga sudah masuk dalam DPMPPTSP yang berupa investasi dari perusahaan-perusa-

haan. Selain itu wilayah Pemkot di Bontang Lestari juga telah terbuka untuk para calon investor di sektor industri.

Asdar berharap untuk Kota Bontang lebih semangat dalam berkarya, apalagi Bontang di umur ke-24 tahun sudah mulai bisa berpacu dalam hal pembangunan yang semakin banyak untuk memenuhi pertumbuhan ekonomi. (adv)

Pewarta : Syakurah
Editor : Nicha Ratnasari



Pertamina Bantah Isu Penghapusan Peralite Area Manager Communication, Relation, and CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra.

Pertamina Bantah Isu Penghapusan Peralite, Hanya Penambahan Bahan Nabati

BALIKPAPAN - Arya Yusa Dwicandra, Area Manager Communication, Relation, and CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, mengklarifikasi terkait rumor penghapusan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Peralite yang saat ini sedang menjadi perbincangan hangat.

Arya ingin menjelaskan tidak ada rencana untuk menghapus Peralite. Yang benar adalah Pertamina saat ini sedang melakukan studi untuk menambahkan komponen bahan bakar nabati ke Peralite.

"Peralite saat ini memiliki angka oktan atau RON 90. Dengan penambahan bahan bakar nabati seperti etanol, kami berharap dapat meningkatkan angka oktan ke 92. Ini berarti, di masa depan, jika hal ini tercapai dengan harga yang sama, konsumen akan mendapatkan BBM dengan an-

gka RON yang lebih tinggi. Hal ini akan membuat bahan bakar untuk kendaraan menjadi lebih bersih dan mesin menjadi lebih tahan lama," jelasnya, Kamis (12/10/2023).

Lebih lanjut, Arya menjelaskan bahwa ini tidak berarti Pertamina akan sepenuhnya menghentikan penjualan Peralite, tetapi mereka akan menambahkan bahan bakar nabati ke dalam Peralite, yang akan meningkatkan angka oktannya.

"Kami semua tahu bahwa sebagian besar kendaraan saat ini memerlukan BBM dengan angka RON minimal 92. Oleh karena itu, ketika kami menjual Peralite, sebenarnya sudah di bawah spesifikasi mayoritas kendaraan saat ini," tambahnya.

Salah satu alasan di balik langkah ini adalah untuk mendukung keberlanjutan atau konsep energi hijau

yang semakin diperlukan. Indonesia tidak ingin tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain yang sudah memiliki BBM dengan angka oktan 92.

Sementara itu, mengenai harga, Arya menyatakan bahwa saat ini masih dalam tahap penelitian. Namun, yang pasti adalah selama subsidi BBM masih berlaku di Indonesia, Pertamina akan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dalam menanggung harga BBM.

"Kami akan mempertimbangkan hal ini, terutama untuk daerah-daerah terpencil. Harga akan disesuaikan dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintah," tutupnya. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



SYAKURAH/RADARBONTANG

Sebanyak dua ribu penari Jepen di HUT ke-24 Bontang.

Dua Ribu Pelajar Meriahkan HUT ke-24 Kota Bontang dengan Tarian Jepen

BONTANG - Sebanyak dua ribu penari mempersembahkan tarian Jepen dalam perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 Kota Bontang di Lapangan Bessai Berinta Lang-lang, Kamis (12/10/23).

Para penari ini berasal dari pelajar SMP, SMA, dan SMK yang mengisi lapangan dengan mengenakan baju kaos hitam berpadu dengan kain jarik, sedangkan laki-laki dan perempuan mengenakan udeng khas Kota Bontang.

Para penari mulai memeriahkan

acara setelah upacara resmi dan memulai dengan defile dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bontang.

Antusiasme warga terlihat sangat tinggi, dengan penonton yang memadati setiap sisi Lapangan Bessai Berinta tersebut, termasuk di antaranya para orang tua murid.

Tak hanya itu, pejabat daerah juga turut meramaikan tarian Jepen ini dengan bergabung dalam penampilan bersama para penari lainnya.

Sebelumnya, persiapan di lapan-

gan dianggap singkat, hanya berlangsung selama 2 hari, namun para pelajar mampu memberikan penampilan tarian yang maksimal.

Jumlah penari juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari seribu menjadi dua ribu penari. Hal ini tentunya mencerminkan semangat antusias anak muda Kota Bontang dalam berkontribusi dalam perayaan HUT Kota.

Penulis: Syakura

Editor: Yusva Alam



Pemerintah Tanggapi Pandangan Umum Fraksi-DPRD pada Raperda APBD TA 2024

KUTAI BARAT - Asisten dua bidang Pembangunan, Ekonomi dan Sumber Daya Alam (SDA) sekretariat pemerintah kabupaten Kutai Barat telah menyampaikan jawaban dan tanggapan Pemerintah Kutai Barat terhadap pandangan umum fraksi-fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada Raperda Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024.

Rapat Paripurna XI Masa Sidang III Tahun 2023 digelar sekitar pukul 10.00 Wita, bertempat di ruang sidang utama sekretariat DPRD Kutai Barat, Jalan Komplek Perkantoran Pemkab, Kecamatan barong Tongkok, Kamis (12/10).

Asisten II Rakhmat mengatakan bahwa Pemerintah Daerah (Pemda) sepakat dan menyampaikan terima kasih kepada fraksi atas atensi dan kesepahaman terhadap misi RPJMD Kutai Barat 2021-2026. Serta sasaran dan prioritas pembangunan di kabupaten Kutai Barat tahun 2024.

"Selain prioritas pembangunan, pemerintah daerah juga akan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis kawasan berdasarkan potensi unggulan lokal secara berkelanjutan," terang Rakhmat dalam sambutannya.

Lebih lanjut Rakhmat menyampaikan program pemerintah di antaranya yakni, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan dan pelatihan yang didukung oleh optimalisasi pelayanan kesehatan.

"Selain itu, kita juga meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel serta meningkatkan infrastruktur dasar dan penopang ekonomi masyarakat," ujarnya.

Sedangkan prioritas dan sasaran pembangunan pemkab Kutai Barat tahun 2024, antara lain peningkatan SDM yang berdaya saing, demi terwujudnya transformasi SDM lokal yang kompeten, adaptif dan inovatif. Kemudian, peningkatan kualitas konektivitas wilayah untuk menun-

jang proses transfer pengetahuan dan adopsi inovasi dan pembangunan antar sumberdaya lokal, peningkatan daya saing dan perluasan daerah ekspor sektor-sektor unggulan dan potensi. Dan yang terakhir, peningkatan kualitas pelayanan pemerintah melalui kebudayaan masyarakat dalam mengakses dan mengelola sumber daya lokal di wilayah.

"Pokok-pokok pikiran tahun 2024 telah dikelola sesuai dengan usulan, sebagai aktualisasi dari visi-misi Pembangunan Kutai Barat yang ingin kita wujudkan bersama berdasarkan perundang-undangan yang berlaku," tuturnya.

Sementara itu mengenai pengendalian inflasi, juga sudah dilakukan secara terpadu di bawah koordinasi tim pengendalian inflasi daerah berdasarkan SK Bupati tentang peta jalan pengendalian inflasi. Termasuk pengendalian kebutuhan pokok, ket-

ersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif antar pemangku kepentingan, stabilitas harga kebutuhan pokok dilakukan melalui pemantauan harga pangan pokok, peningkatan stabilitas harga dan stok bahan baku.

"Serta pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan infrastruktur pendukung ekonomi kerakyatan menuju sentra pertanian, perikanan dan perkebunan serta ruas antara kampung yang belum terkoneksi mantap telah dialokasikan dan disebar di 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Barat (Kubar)," tutup Rakhmat.

Pewarta : Ichal
Editor : Nicha Ratnasari



Asisten satu setdekab Kubar H.Rakhmat saat penyerahan berkas RPJMD diterima oleh ketua DPRD Ridwai didampingi wakil ketua dua DPRD Kubar H.Aula selepas rapat paripurna.

Kutim Masuki Usia ke-24, Terus Menjadi Kabupaten Maju

SANGATTA- Puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 24 Kabupaten Kutai Timur (Kutim) ditandai dengan pelaksanaan upacara di Halaman Sekretariat Kabupaten, di Kawasan Pusat Perkantoran Pemkab Kutim di Bukit Pelangi, Sangatta, Kamis (12/10/2023). Sedari pagi, para pejabat yang hadir kompak mengenakan baju adat Takwau (untuk laki-laki) dan Beskab (untuk perempuan) yang merupakan baju adat Kutai. Mulai dari Wabup Kutim H Kasmidi Bulang, pejabat lingkup Pemkab Kutim, pejabat Pemprov Kaltim, unsur Forkopimda, para legislator, tokoh masyarakat, adat, tokoh wanita dan pemuda, perwakilan organisasi, perusahaan serta undangan lainnya.

Upacara dipimpin Bupati Kutim H Ardiansyah Sulaiman selaku inspektur upacara. Sementara barisan rapi seluruh peserta di bawah komando komandan upacara Basuki Isnawan yang merupakan Kepala Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan Sekretariat Kabupaten (Prokopim Setkab). Sebelum inspektur upacara memasuki arena, lebih dulu dibacakan sejarah singkat Kabupaten Kutim oleh Asisten Pemerintahan Umum dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Kabupaten (Pemkesra Seskab) Poniso Suryo Renggono. Lainnya yakni, penghormatan kepada lambang Kabupaten Kutim, menyanyikan Mars Kutim. Serta pelaksanaan standar upacara lainnya.

"Hari Jadi Kabupaten Kutai Timur kali ini mengusung tema 'Bersatu Untuk Maju, Sejahtera Untuk Semua'. Dengan warna logo yang merepresentasikan Kutai Timur, yaitu warna hijau yang melambangkan kesuburan dan kemakmuran, kuning melambangkan keagungan dan optimisme, serta merah yang melambangkan kekuatan, diharapkan dapat membawa semangat baru untuk meneruskan pembangunan bersama. Karena dengan bersatunya seluruh elemen Masyarakat, diharapkan dapat mewujudkan kemajuan serta kesejahteraan untuk semua," kata Bupati Kutim H Ardiansyah Sulaiman di awal pidatonya.

HUT Kutim kali ini menurut Ardiansyah merupakan momen spesial tak hanya baginya dan Wabup Kutim, namun seluruh masyarakat Kutim tanpa terkecuali. Seluruh hasil pembangunan yang telah dicapai berkat dukungan dan doa dari seluruh rakyat Kutim. Untuk

itu dia mewakili jajaran Pemkab menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kutim. Dalam pidatonya Ardiansyah berjanji, harapan rakyat yang diamanahkan rakyat akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan konstitusional. Serta penuh istiqomah dalam menjalankan roda pemerintahan di Kabupaten. Sebagai refleksi historikal, Ardiansyah mengajak semua elemen untuk melihat keberhasilan Kutim selama 24 tahun dan Bersiap menjawab berbagai tantangan serta persoalan yang sudah terpampang di depan. Tentunya tanpa melupakan perjuangan dan kontribusi para pemimpin sebelum ini.

"Selama kurun waktu 24 tahun perjalanan Kabupaten ini, kita telah berupaya sekuat tenaga agar terjadi akselerasi pembangunan di semua sektor. Pembangunan fisik sarana dan prasarana yang merupakan kebutuhan dasar pengembangan perekonomian daerah secara bertahap terus terbangun. Tahun 2022 kita mampu melakukan percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,58 persen di tahun 2022. Serta mampu menurunkan angka kemiskinan dari 9,81 persen menjadi 9,28 persen. Pemerintah Kabupaten Kutai Timur ke depan akan terus menggenjot pembangunan hingga ke desa-desa, sehingga cita-cita kita mewujudkan kesejahteraan Kutai Timur untuk semua dapat kita realisasikan," tegasnya.

Kehadiran investasi yang terus tumbuh skala besar menurut Bupati menjadi peluang baik untuk mendorong pembangunan ekonomi di Kutim. Seperti penyerapan tenaga lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, hingga mendorong perkembangan industri terkait dan manfaat sosial lainnya. Mengikuti sektor-sektor lain yang menjadi objek vital nasional hingga agribisnis atau pertanian dalam arti luas, dengan pengembangan dan produksi yang terus meningkat. Tugas seluruh warga Kutim saat ini adalah melanjutkan pembangunan yang telah dirintis dan diperjuangkan. Sehingga dapat semakin sejahtera untuk semua. Diresmikannya IKN di Kalimantan Timur adalah momentum terbaik bagi Kutim menjadi daerah penunjang. Agar senantiasa berinovasi, berkreasi, membuat terobosan-terobosan

kreatif yang dapat disinergikan demi kemajuan daerah dan Indonesia pada umumnya.

Khususnya dalam mewujudkan visi "Menata Kutai Timur Sejahtera Untuk Semua", Pemkab Kutim ingin menciptakan pembangunan yang dapat dinikmati untuk seluruh lapisan masyarakat. Tidak terkecuali yang ada di desa maupun yang berada di daerah pedalaman dan perbatasan, terpencil dan terisolir. Demi pemerataan dan menghapus kesenjangan. Dia berharap seluruh wilayah Kutim di semua kecamatan hingga ke pelosok desa harus mampu memacu percepatan pembangunan di daerahnya masing-masing. Dengan mengolah dan memberdayakan potensi yang dimiliki. Dengan segala kekayaan Kutim, jangan sampai ketidakmampuan mengantisipasi segala bentuk perubahan hanya membuat warga Kutim jalan ditempat bahkan tertinggal. Jika ini terjadi rakyat Kutim hanya dapat terdiam dan menjadi penonton kemajuan dan keberhasilan yang dicapai oleh Kabupaten/kota-kota lain. Kenyataannya, seluruh lapisan masyarakat Kutim memiliki peluang yang besar untuk memenangkan persaingan di berbagai bidang kehidupan.

"Kami senantiasa membutuhkan doa dan dukungan agar proses pembangunan yang sedang dan akan kita laksanakan di Kabupaten Kutai Timur tetap berjalan dengan baik. Kami akan terus berupaya membenahi segala bentuk kekurangan yang ada. Demi menata Kutai Timur menjadi lebih baik dan maju di masa datang. Masyarakat boleh memberikan teguran apabila kami melakukan kekeliruan, karena jika hanya tepuk tangan yang dihadiahkan, kami khawatir menjadi orang-orang yang kufur nikmat. Melayangkan kritik yang konstruktif demi kemajuan bersama. Menyampaikan aspirasi berikut solusi, agar seluruh kendala dapat kita atasi bersama," kata Ardiansyah.

Bupati lantas menutup sambutannya dengan sebuah pantun. "Pergi berladang sedari ufuk di timur, tanam banyak buah yang manis rasanya. selamat ulang tahun Kutai Timur, mari jaga agar rakyatnya hidup Sejahtera.". Upacara HUT Kutim ditutup dengan tari-tarian dan penyerahan sejumlah penghargaan Pemkab kepada para insan berprestasi di Kabupaten ini. (Rls/Rkt)



Para pejabat utama yang berganti.

Polres Paser Rotasi 2 Perwira, Kapolres : Bekal Pengembangan Diri

PASER - Rotasi pejabat utama di Kepolisian Resort (Polres) Paser kembali terjadi. Kapolres Paser, AKBP Kade Budiarta, memimpin upacara serah terima jabatan dua perwira pejabat utama di Polres Paser, Kamis (12/10/2023).

"Mutasi di organisasi Polri merupakan hal biasa untuk memberikan kesempatan pengalaman dan keluasan wawasan bagi pejabat yang bersangkutan," kata Budi.

Ia mengatakan mutasi sebagai bekal pengembangan diri maupun jenjang karier berikutnya sesuai tujuan pembinaan personal. Budi mengharapkan mutasi yang dilaksanakan menjadi momentum meningkatkan semangat.

Selain itu menjadikan disiplin dan etos kerja dalam pelaksanaan tugas serta memberikan pengabdian yang terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara secara profesional. Ia turut mengucapkan terima kasih kepada pejabat lama atas pengabdian selama bertugas.

"Selamat kepada pejabat baru, kepada saudara, segera menyesuaikan diri dan jalin komunikasi dengan masyarakat," katanya.

Ia juga mengajak seluruh personel Polres Paser baik Polri maupun PNS Polri memberikan dukungan dan kerjasama kepada pejabat baru, seperti yang telah ditunjukkan selama ini kepada pejabat lama.

Sementara itu dua pejabat yang

dimutasi dan diserahterimakan jabatannya adalah Kasat Intelkam Polres Paser yang sebelumnya dijabat AKP Rakhmad Wiwid Dianto kini diserahkan ke AKP Ibnu Tri Yunarto.

Selanjutnya, Kapolsek Tanah Grogot yang sebelumnya dijabat IPTU Andi Kasman, diserahkan kepada IPTU Agus Sanyoto. AKP Rakhmad Wiwit Dianto menempati jabatan baru sebagai Kanit 3 Subdit 1 Dit Intelkam Polda Kaltim dan Iptu Andi Kasman, SH menempati jabatan sebagai Paur Anev Bagbinops Dit Pam Obvit Polda Kaltim.

*Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari*



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Wakapolres PPU Kopol Bergas Hartoko saat konferensi pers Ops Antik Mahakam 2023, Kamis (12/10/2023).

Ops Antik Mahakam 2023, Polres PPU Tangkap 15 Tersangka Narkoba

PPU - Sebanyak 14 kasus penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum Penajam Paser Utara (PPU) berhasil diungkap dalam Ops Antik Mahakam 2023. Dalam pengungkapan itu, tertangkap pula 3 residivis yang terancam hukuman lebih berat untuk ganjaran hukumannya.

Ops Antik Mahakam 2023 digelar selama sebulan mulai 19 September-9 Oktober 2023. Dalam kasus ini, diamankan sebanyak 15 tersangka yang kedapatan memiliki narkotika jenis sabu-sabu.

"Ada 11 kasus di wilayah Kecamatan Penajam, Sepaku 1 kasus dan Babulu 2 kasus," kata Wakapolres PPU Kopol Bergas Hartoko dalam keterangan pers, Kamis (12/10/2023).

Dari 14 perkara narkoba tersebut,

terdapat 15 tersangka dan total barang bukti sebanyak 67,22 gram sabu-sabu. Selain itu, barang bukti lainnya diamankan berupa delapan sepeda motor milik tersangka.

"Dari 14 kasus narkoba ini, 11 kasus ditangani Satresnarkoba Polres PPU, sementara 3 kasus lainnya ditangani oleh Polsek Penajam dan Sepaku," imbuhnya.

Adapun diketahui sluruh tersangka itu berperan sebagai perantara, pengedar dan sekaligus pemakai. Dari pengakuan mereka, rata-rata narkoba berasal dari Balikpapan.

Jadi, dalam melancarkan aksinya, mereka terlebih dahulu berkomunikasi dengan bandar dan perantara lainnya. "Lalu mereka ini mengambil barang di titik yang telah ditentukan,"

ungkap Bergas.

Lebih lanjut, selain tersangka baru ditangkap pula 3 di antaranya merupakan bekas menjalani hukuman (residivis) di kasus serupa. Yakni AR dan AS yang bebas pada Oktober 2022 dan RE yang dibebaskan pada Juli 2023.

Bahkan, ketiga orang residivis ini pernah divonis enam tahun dan tujuh tahun. Selama ditahanan dinilai berkelakuan baik, sehingga mendapatkan remisi.

"Setelah keluar penjara, mereka main lagi atau tidak kapok. Tentunya ada perlakuan hakim yang berbeda terhadap mereka ini. Karena 3 orang residivis ini akan mendapatkan emperatan karena perlahan melakukan pelanggaran yang sama," tegas Bergas. (SBK)

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



DUA BUDAK SABU DIAMANKAN POLRESTA BULUNGAN

BACA HALAMAN 2-3



BAWASLU TARAKAN
LAKUKAN PENERTIBAN BALIHO
PAKAI MOBIL SKYLIFE

BACA HALAMAN 10



Satresnarkoba Polresta Bulungan, melakukan pemusnahan Barang Bukti Narkotika jenis sabu. Dengan cara dilarutkan dalam wadah, kemudian dibuang ke kloset..

Dua Budak Sabu Diamankan Polresta Bulungan

TANJUNG SELOR - Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Polresta Bulungan, kembali menggagalkan penyelundupan narkotika jenis sabu-sabu.

Sabu yang diamankan dari dua tersangka, inisial SY dan IS seberat 14,11 gram. Keduanya diamankan di lokasi yang berbeda. SY diamankan pada Rabu 30 Agustus 2023 lalu, di Jalan Cendrawasih, Kelurahan Tan-

jung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Bulungan.

Dari tangan tersangka, kepolisian berhasil mengamankan 10 bungkus plastik bening, yang diduga berisikan narkotika jenis sabu.



“Total sabu yang kita amankan dari tersangka SY seberat 8,79 gram,” ungkap Kasat Satreskoba Polresta Bulungan, AKP Moehammad Hasan Setiabudi, melalui Kanit Sidik, IPDA Brian Daven Kyher Gultom, kepada wartawan Kamis (12/10/2023).

Terhadap yang bersangkutan, dikenakan pasal 114 ayat 2, pasal 112 ayat 2, pasal 132 ayat 1, pasal 131 UU Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. “Ancamannya berupa pidana mati, pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 6 bulan, paling lama 20 tahun dan pidana denda maksimal 10 miliar rupiah,” jelasnya.

Sementara, tersangka berikutnya

yaitu IS, dia diamankan oleh kepolisian pada Rabu 6 September 2023, di Jalan Sengkawit Gang Buana Maspul, Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Bulungan.

Dari tangan IS kepolisian mengamankan tiga bungkus plastik bening diduga berisi narkotika jenis sabu. Dengan total seberat 5,32 gram. “IS ini kita amankan di kediaman pribadinya, Gang Buana Maspul Jalan Sengkawit, saat diamankan yang bersangkutan tidak berkutik karena ditemukan sejumlah barang bukti,” ungkap Kanit Sidik, IPDA Brian Daven Kyher Gultom.

IS selanjutnya diamankan oleh kepolisian guna proses penyelidikan

lebih lanjut. Selanjutnya dia dikenakan pasal yang sama, bahwa setiap orang tanpa hak atau melawan hukum, menjual, membeli, menerima, menyerahkan, menjadi perantara, memiliki, menyimpan, menguasai narkotika golongan satu jenis sabu.

Yang beratnya, lebih dari lima gram dan melakukan percobaan, pemuafakan jahat dan setiap orang yang mengetahui tindak pidana narkotika, wajib melaporkan kepada pihak yang berwajib. Sebagaimana rumusan pasal 114 ayat 2, pasal 112 ayat 2, pasal 132 ayat 1, pasal 131 UU Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. (tin/and)

Editor: Andhika



Wakil Ketua II DPRD Bulungan, Hamka.

Dorong Pemerintah Tuntaskan Infrastruktur

TANJUNG SELOR - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bulungan, mengingatkan pemerintah daerah untuk menuntaskan apa yang menjadi pekerjaan rumah (PR) saat ini.

Dewan melihat, ada beberapa pengerjaan infrastruktur yang sejauh ini bisa dikatakan belum tuntas. Seperti Jalan Poros menuju Salimbatu, Kecamatan Tanjung Palas Tengah, kemudian distribusi air bersih yang belum dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Bulungan.

“DPRD Bulungan Bahasanya mengingatkan dan mendorong pemerintah daerah, untuk menyelesaikan apa yang menjadi PR selama ini, baik dari sisi infrastruktur maupun kebutuhan air bersih,” ujar Wakil Ketua II DPRD

Bulungan, Hamka, kepada wartawan Kamis (12/10/2023).

Kalau berbicara infrastruktur, seperti Jalan wilayah Transmigrasi yang belum tersentuh perbaikan, kemudian akses kebutuhan listrik yang belum merata. Disamping itu, beberapa Kecamatan di Bulungan masih dalam kategori tidak memiliki sinyal akibat dari tiadanya menara telekomunikasi dan Saluran Udara Tegangan Tinggi atau SUTET, sehingga menyulitkan penggunaan gawai untuk berkomunikasi.

“Termasuk ada wilayah yang dikatakan blankspot. Ini merupakan sesuatu yang harus diselesaikan oleh pemerintah daerah,” ujarnya.

Meskipun, kata dia pemerintah telah melakukan beberapa cara untuk

menuntaskan itu, dan DPRD memberikan respon baik dengan beberapa catatan, bahwa ada PR yang belum diselesaikan.

“Beberapa laporan progres infrastruktur dilaporkan ke DPRD Bulungan, bahwa hal itu akan diselesaikan secara bertahap, dibawah kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Bulungan,” tukasnya.

Politisi PDIP ini berharap, soal progres yang sifatnya selesai diakhir tahun, dapat ditepati. “Pada prinsipnya dewan memberikan atensi, mendorong pemerintah supaya bisa menyelesaikan persoalan di daerah, utamanya dalam hal perbaikan infrastruktur,” tandasnya. **(tin/and)**

Editor: Andhika



Rencana DOB masih Terkendala Pemekaran wilayah.

DOB Kota Tanjung Selor Terus Berprogres

TANJUNG SELOR - Pemerintah Kabupaten Bulungan, mengklaim bahwa rencana pemekaran Ibu Kota Kabupaten Bulungan, ke Kecamatan Tanjung Palas, masih terus berprogres.

Diusia Kabupaten Bulungan yang ks-63 dan Kota Tanjung Selor ke-233, bahwa kondisi Ibu Kota Kaltara masih berkedudukan di Kota Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Selor.

Bupati Bulungan Syarwani, saat dikonfirmasi menjelaskan rencana itu terus berproses sampai dengan hari ini. Tentunya, beberapa hal yang paling mendasar dan perlu disiapkan terlebih dahulu.

Pemerintah, kata Syarwani tidak mungkin langsung memecahkan empat Kecamatan sekaligus. Tanpa terlebih dahulu dimekarkan dari tingkat bawa, baik itu dari RT, Desa, Kelurahan maupun Kecamatan, untuk membentuk satu kota Madya.

Pemerintah daerah menginginkan struktur dari bawa terlebih dahulu diperkuat. "Mulai dari pemekaran RT/RW, Desa, Kelurahan hingga Kecamatan. Langkah pemerintah untuk mencapai itu, dengan cara paralel

dengan melibatkan seluruh unsur," ucap Syarwani, Kamis (12/10/2023).

Tapi, sekali lagi, dia menegaskan bahwa tidak ada niat sedikitpun oleh pemerintah daerah untuk menghambat atau mempersulit soal rencana Bulungan menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB). "Tapi kita ingin selaraskan dengan program dan kebijakan pemerintah pusat," tuturnya.

Namun, disamping itu, pemerintah terus berupaya mempersiapkan beberapa hal menuju rencana DOB itu, sehingga bisa tetap terlaksana.

Ada beberapa wilayah yang rencana dimekarkan, salah satunya wilayah Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Tanjung Selor Hulu. "Ini menjadi bagian yang menjadi titik fokus kita. Tentu, ada beberapa bagian Desa atau Kelurahan yang terdiri dari beberapa RT, bahwa bergabungnya empat Kelurahan dapat membentuk satu Kecamatan," imbuhnya.

Di samping itu, pemda sembari menyelaraskan dengan masalah aspek fisik kewilayahan. Karena, notabene hari ini masih ada beberapa Desa yang ada di Kota Tanjung Selor.

Seperti Desa Jelarai, Tengkapak, Bumi Rahayu, Gunung Sari, Apung

dan Gunung Seriang. "Hal ini ini menjadi bagian yang tidak sama perlakuan dan regulasi antara UU Desa dan Keberadaan tiga Kelurahan di Tanjung Selor," tuturnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Bulungan, Risdianto menambahkan, Pemda Bulungan terus berupaya untuk percepatan status Kota Tanjung Selor. Hal itu sesuai arahan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), daerah diminta untuk menyiapkan deliniasi (garis batas) antar Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas.

Mengingat, kedepan Tanjung Palas akan menjadi Ibu Kota Kabupaten Bulungan. Sesuai regulasi, untuk membentuk DOB Tanjung Selor minimal ada empat kecamatan yang terbentuk. "Hal tersebut yang masih menjadi kendala kita saat ini," ungkapnya.

Apalagi, wilayah Tanjung Selor hanya memiliki satu kecamatan sehingga harus dimekarkan menjadi empat kecamatan. "Kita lakukan pemekaran secara bertahap," tandasnya. (tin/and)

Editor: Andhika



ADE/MKR

SR (35) saat ditampilkan dalam rilis Satreskrim Polres Tarakan.

Terekam CCTV Saat Curi Kue dan Uang di Rumah Sakit, Pria Ini Ditangkap Polisi

TARAKAN - Seorang pria berinisial SR (35) diamankan Satreskrim Polres Tarakan usai menjalankan aksi pencurian uang dan kue di ruang tunggu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Jusuf SK, Kota Tarakan Tarakan. Aksi pencurian itu berhasil terungkap berkat rekaman CCTV.

Kasatreskrim Polres Tarakan AKP Randhya Sakthika Putra mengungkapkan, dari rekaman CCTV, SR mengambil sesuatu barang dari tas seorang wanita yang duduk tidak jauh dari kursi pelaku. Tak lama petugas pengamanan (Satpam) yang melihat aksi pelaku dari CCTV langsung menghampiri dan mengamankan pelaku.

"Satpam Rumah Sakit mengamankan satu orang yang men-

curigakan karena terlihat dari cctv mengambil barang. Setelah diamankan ternyata orang yang diamankan (pelaku) mengambil kue dan uang 18 ribu dari tas seorang wanita pengunjung rumah sakit," kata Randhya, saat pers rilis di Mapolres Tarakan, pada Rabu (11/10/2023) sore.

"Kemudian Satpam menyerahkan pelaku ke pihak kepolisian untuk dilakukan pemeriksaan," lanjutnya.

Sementara dari hasil pengembangan yang dilakukan Kepolisian, ternyata pelaku juga sebelumnya sempat melakukan aksi pencurian di salah satu tempat hiburan malam (THM).

"Dari hasil pengembangan pada 11 Mei 2023 lalu pelaku juga melakukan pencurian handphone di salah satu tempat hiburan malam (THM)," un-

gkap Randhya.

Adapun dari hasil pencurian tersebut SR berhasil menggondol satu unit HP, yang kemudian dijualnya. "Handphone tersebut kemudian di jual kepada seseorang seharga 400 ribu, dan uangnya digunakan pelaku untuk keperluan sehari-hari," jelas Kasatreskrim.

Atas perbuatannya, SR kini terpaksa harus meringkuk di sel tahanan Mapolres Tarakan. "SR ini sehari-harinya bekerja sebagai tukang parkir. Kami persangkakan dengan Pasal 362 KUHP ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara," pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasestia
Editor: Andhika



Pelaku pencurian berinisial NN (45), diamankan Satreskrim Polres Tarakan.

ADE/MKR

Pencurian dengan Modus Jual Penutup Meteran Listrik Diungkap Polres Tarakan, Pelaku Beraksi di Amal

TARAKAN - Aksi pencurian dengan berpura-pura menjual penutup meteran listrik diungkap Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Tarakan. Polisi menyebut aksi ini sudah dilakukan pelaku sebanyak dua kali di kawasan Pantai Amal, Tarakan, Kalimantan Utara.

"Ada dua TKP dan modusnya sama. Pertama, terjadi pada (19/8/2023) di Binalatung, Pantai Amal. Kemudian yang kedua pada (22/9/2023) di Kelurahan Pantai Amal," ucap Kasatreskrim Polres Tarakan, AKP Randhya Sakthika Putra, melalui rilisnya, Rabu (11/10/2023).

Dari hasil pengungkapan, diketahui pelaku berinisial NN (45) ini melaku-

kan pencurian sebuah handphone. Saat menjalankan aksinya, dia berpura-pura menjual dan menawarkan penutup meteran listrik. Saat penghuni rumah lengah atau tidak berada di tempat, pelaku dengan leluasa masuk mencari barang berharga, salah satunya handphone.

"Modus yang dilakukan tersangka NN adakah dengan menawarkan tutup meteran listrik ke rumah-rumah warga. Ketika melihat ada rumah kosong tanpa ada jawaban dari penghuninya dan pintu rumah terbuka lalu ia mengambil handphone yang ada di rumah tersebut," ungkapnya.

Dari hasil interogasi singkat kepada pelaku, NN merupakan seorang bu-

ruh bangunan dan tukang ojek, dia mengaku aksinya sudah dilakukan lebih dari satu kali. Randhya mengatakan, uang hasil penjualan barang curiannya pelaku gunakan untuk keperluan sehari-hari. "Handphone yang didapatkan dari hasil mencuri tersebut oleh tersangka di jual Rp650 sampai Rp700 ribu melalui akun facebooknya," katanya. Atas perbuatannya, NN disangkakan dengan pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika



ADE/MKR

Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) yang digelar di Hotel Duta Tarakan.

Lewat SLCN, BMKG Beri Literasi Pemahaman Cuaca ke 90 Nelayan di Kaltara

TARAKAN - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menggelar kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) di Hotel Duta Tarakan, pada Kamis (12/10/2023), pagi tadi. Kegiatan ini mengundang 90 nelayan se-Kaltara, bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan.

“SCLN ini merupakan salah satu program BMKG, khususnya dari pusat meteorologi maritim. Dalam rangka meningkatkan produktivitas tangkapan ikan dan juga untuk meminimalisir keselamatan nelayan,” ucap Kepala Pusat Database BMKG, Kamis (12/10/2023).





Menurutnya, pemahaman informasi mengenai cuaca sangat penting untuk meminimalisir resiko kecelakaan laut. “Dalam berlayar nelayan juga harus memahami informasi dari BMKG. Disamping untuk mendapatkan tangkapan lebih banyak, nelayan juga harus selamat,” katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kota Tarakan, M Sulam Khilmi menjelaskan, tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman bagaimana membaca data dan gambar yang ada di aplikasi BMKG. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan nelayan terhadap situasi

yang terjadi di lapangan.

Selain memberipemahaman membaca informasi cuaca, dalam kegiatan ini, nelayan juga diajari tentang membaca aplikasi data dan gambar yang ada di BMKG. Sehingga bisa mengenal spot spot dimana ikan berada.

“Seperti yang disampaikan pak Sekda Provinsi, nelayan tidak mencari ikan tapi menangkap ikan. Jadi nanti nelayan diajari, bagaimana membaca data dan gambar di aplikasi BMKG. Jadi tidak usah sibuk ke sana ke mari. Karena sudah terindikasi ikannya dimana aja,” katanya.

Khilmi lanjut menjelaskan kegiatan ini mengundang 100 peserta, 90 dari nelayan se Kaltara dan 10 lain-

nya berasal dari petugas stakeholder terkait seperti Basarnas, perikanan kelautan, dan lain sebagainya. BMKG, kata Khilmi, akan mengupayakan ke depan kegiatan seperti ini akan terus dilakukan. Untuk itu, dia masih berupaya untuk menyiapkan berbagai hal, salah satunya anggaran. “Tentu kita berharap kegiatan ini bukan pertama dan yang terakhir. Namun demikian, kami akan mencoba sumber-sumber pembiayaan untuk memberikan informasi ke masyarakat khususnya nelayan,” pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika





ADE/MKR

Bawaslu menggunakan mobil Skylife untuk menurunkan baliho yang sulit dijangkau.

Bawaslu Tarakan Lakukan Penertiban Baliho Pakai Mobil Skylife

TARAKAN - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Tarakan kembali melakukan penertiban baliho caleg yang melanggar aturan karena memuat unsur ajakan dan citra diri. Kali ini, Bawaslu bersama tim gabungan Polisi, TNI, Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup mengerahkan mobil Skylife untuk menurunkan baliho caleg dan parpol yang posisinya sulit dijangkau.

"Hari ini kita fokuskan pada Alat Peraga Kampanye (APK) atau baliho yang sebelumnya tidak bisa kita turunkan karena sulit dijangkau. Maka kita menggunakan alat dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk membantu memanjat baliho yang lebih tinggi," ucap Anggota Bawaslu Tarakan Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa, Johnson, Kamis (12/10/2023), sore.

Johnson mengatakan penertiban kali ini berfokus pada rute yang sudah dipetakan oleh Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) di masing-

masing kecamatan. Namun, dia tak menjelaskan lebih detail mengenai jumlah baliho yang akan disasar dalam penertiban ini.

"Saya kita fokus kita sudah ada data oleh masing masing Panwascam. Itu yang nanti kita fokuskan untuk diturunkan. Namun saya tidak update jumlah datanya berapa titik karena baru tiba. Tapi rutanya sudah jelas,"katanya.

Dari pengamatannya, lanjut Johnson, dia tak menampik masih ada baliho caleg yang masih terpasang di beberapa titik seperti di Simpang Tiga dan dekat Bandara Juwata Tarakan. Untuk itu, hari ini akan kembali dilanjutkan penertiban terhadap baliho tersebut.

Saat disinggung, baliho DPD yang sampai saat ini belum juga diturunkan, Johnson menjelaskan bahwa DPD belum ditetapkan sebagai peserta pemilu. Dilanjutkan, penertiban kali ini menasar pada peserta pemilu yang sudah ditetapkan yakni partai politik.

Penertiban ini, lanjutnya, menasar pada parpol dan caleg yang memuat citra diri dan mengandung unsur ajakan. "Untuk DPD karena dia belum ditetapkan sebagai peserta pemilu. Sementara yang sudah ditetapkan sebagai peserta pemilu itu adalah parpol," tegasnya.

Diberitakan sebelumnya, pada Senin (9/10/2023) kemarin malam, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Tarakan melakukan penertiban baliho parpol dan caleg. Dari hasil penertiban itu, total ada 800 baliho yang diturunkan Bawaslu Tarakan karena melanggar aturan PKPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye Pemilu. Bawaslu mengingatkan seluruh parpol maupun caleg untuk tak lagi memasang baliho yang memuat citra diri dan terdapat unsur ajakan. Terlebih, saat ini belum memasuki masa kampanye. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika